

**REPRESENTASI KRITIK ELITISME DAN KETIMPANGAN
REGULASI DALAM LIRIK LAGU DAN VIDEO MUSIK
ORANG MISKIN DILARANG MABOK KARYA LIBERTARIA
(SEMIOLOGI BARTHESIAN)**

SKRIPSI



OLEH:

NUZURUL ROCHMAH

NIM. 03020420034

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuzurul Rochmah
NIM : 03020420034
Program Studi : Sastra Indonesia
Fakultas : Adab dan Humaniora
Universitas : UIN Sunan Ampel Surabaya

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Representasi Kritik Elitisme dan Ketimpangan Regulasi dalam Lirik Lagu dan Video Musik *Orang Miskin Dilarang Mabok (Semiologi Barthesian)*”** merupakan hasil karya penulis sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiasi dari skripsi orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sidoarjo, 06 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



Nuzurul Rochmah

NIM. 03020420034

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

RUU MINOL DAN KRITIK ELITISME: TELAAH LIRIK LAGU DAN MUSIC VIDEO
ORANG MISKIN DILARANG MABOK (SEMIOLOGI BARTHESIAN)

Oleh:

NUZURUL ROCHMAH

NIM. 03020420034

Disetujui untuk diujikan oleh Tim Penguji,
Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Adab dan Humaniora,
UIN Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 02 Januari 2024

Pembimbing Skripsi 1



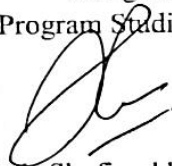
Haris Shofiyuddin, M. Fil. I
NIP. 198204182009011012

Pembimbing Skripsi 2



Guntur Sekti Wijaya, M.A.
NIP. 198605242019031004

Mengetahui,
Kepala Program Studi Sastra Indonesia



Haris Shofiyuddin, M. Fil. I
NIP. 198204182009011012

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **Representasi Kritik Elitisme dan Ketimpangan Regulasi dalam Lirik Lagu dan Video Musik *Orang Miskin Dilarang Mabok*** karya Libertaria (Semiologi Barthesian) yang disusun oleh Nuzurul Rochmah (NIM. 03020420034) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra (S.S) pada Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 21 Maret 2024

Dewan Penguji:

Penguji I

Haris Shofiyuddin., M.Fil.I
NIP. 198204182009011012

Penguji II

Guntur Sekti Wijaya, S.S., M.A.
NIP. 198605242019031004

Penguji III

Dr. Lukman Fahmi, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197311212005011002

Penguji IV

Rizki Endi Septiyani, M.A.
NIP. 198809212019032009

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sunan Ampel Surabaya



Mohammad Kurjum, M.Ag
NIP. 196909251994031002



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nuzurul Rochmah
NIM : 03020420034
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora / Sastra Indonesia
E-mail address : nuzuruler@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Representasi Kritik Elitisme dan Ketimpangan Regulasi dalam Lirik Lagu dan

Video Musik *Orang Miskin Dilarang Mabok* karya Libertaria (Semiologi Barthesian)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 07 April 2024

Penulis

(Nuzurul Rochmah)

ABSTRAK

Rochmah, Nuzurul. 2024. *Representasi Kritik Elitisme dan Ketimpangan Regulasi dalam Lirik Lagu dan Video Musik Orang Miskin Dilarang Mabok karya Libertaria (Semiologi Barthesian)*. Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: (I) Haris Shofiyudin, M. Fil. I. (II) Guntur Sekti Wijaya, M.A.

Kritik sosial gencar dilakukan, termasuk dalam dunia permusikan. Musik atau lebih tepatnya pada lirik lagu dan visualnya, dinilai dapat menjadi media penyampaian kritik masyarakat yang efektif. Pernyataan tersebut relevan dengan objek material dalam penelitian ini, yakni lirik lagu dan video musik *Orang Miskin Dilarang Mabok* karya Libertaria yang berkolaborasi dengan Sirin Farid Stevy, vokalis grup musik rock FSTVLST. Faktor utama pembuatan lirik lagu tersebut dilatarbelakangi oleh munculnya kontroversi RUU Larangan Minuman Beralkohol (Minol) yang dianggap memberikan sisi hukum yang timpang kepada masyarakat. Sehingga dari hal tersebut muncul kritik terhadap para elit dari berbagai pihak termasuk musisi, seniman, serta masyarakat umum.

Penelitian ini menggunakan teori Semiologi dari Roland Barthes dalam menelaah pemaknaan dalam lirik lagu dan video musik *Orang Miskin Dilarang Mabok* dengan penggunaan sistem penanda tekstual (lima kode leksia) dan signifikansi dua tahap (denotasi-konotasi). Sementara itu metode penelitian yang digunakan ialah melalui pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif-interpretatif. Kemudian, teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dan studi kepustakaan. Lalu, teknik analisis data yang digunakan ialah menggunakan konsep analisis data kualitatif dari Miles dan Huberman, berupa reduksi data (pemilahan objek sesuai rumusan masalah yang dimaksud), penyajian data (analisis objek sesuai teori Semiologi Barthesian), dan penarikan kesimpulan (hasil analisis yang telah dilakukan).

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pemaknaan dari lirik lagu dan video musik *Orang Miskin Dilarang Mabok* keduanya memiliki keterkaitan yang intens, yakni kritik terhadap kontroversi atas diusungnya RUU Larangan Minuman Beralkohol (Minol) yang dianggap menggerus tradisi miras nenek moyang, yang kemudian berkembang dan terhubung dalam wacana kritik elitisme. Kritik elitisme tersebut mengacu pada berbagai aspek, mulai dari regulasi pemerintah yang berujung diskriminasi, sistem hukum di Indonesia yang timpang, realitas dari dampak kemiskinan masyarakat yang turun temurun, hingga tragedi kemanusiaan yang dicanangkan atas nama keadilan.

Kata kunci: RUU Minol, kritik elitisme, semiotika, Roland Barthes

ABSTRACT

Rochmah, Nuzurul. 2024. *Representation of Criticism of Elitism and Regulatory Inequality in the Song Lyrics and Music Video of Orang Miskin Dilarang Mabok by Libertaria (Barthesian Semiology)*. Department of Indonesian Literature, Faculty of Adab and Humanities, UIN Sunan Ampel Surabaya. Advisors: (I) Haris Shofiyudin, M. Fil. I. (II) Guntur Sekti Wijaya, M.A.

Social criticism is intensively practiced, including in the world of music. Music, or more precisely the song lyrics and visuals, is considered to be an effective medium for conveying public criticism. This statement is relevant to the material object of this research, namely the song lyrics and music video of *Orang Miskin Dilarang Mabok* by Libertaria in collaboration with Sirin Farid Stevy, vocalist of rock group FSTVLST. The main factor in making the song lyrics was motivated by the emergence of the controversy of the Alcoholic Beverage Prohibition Bill (RUU Minol) which was considered to provide an unequal legal side to the community. This led to criticism of the elites from various parties including musicians, artists, and the general public.

This research uses Roland Barthes' Semiology theory in examining the meaning in song lyrics and music videos of *Orang Miskin Dilarang Mabok* with the use of textual marker system (five lexia codes) and two-stage significance (denotation-conotation). Meanwhile, the research method used is through a qualitative approach that is descriptive-interpretative. Then, data collection techniques were carried out using documentation techniques and literature studies. Then, the data analysis technique used is using the concept of qualitative data analysis from Miles and Huberman, in the form of data reduction (sorting objects according to the formulation of the problem in question), data presentation (analyzing objects according to Barthesian Semiology theory), and drawing conclusions (the results of the analysis that has been done).

The results of the study show that the meaning of the song lyrics and music video of *Orang Miskin Dilarang Mabok* both have an intense connection, namely criticism of the controversy over the promotion of the Alcoholic Beverage Prohibition Bill which is considered to erode the tradition of ancestral alcohol, which then develops and connects in the discourse of criticism of elitism. The critique of elitism refers to various aspects, ranging from government regulations that lead to discrimination, the unequal legal system in Indonesia, the reality of the impact of hereditary poverty, to the human tragedy proclaimed in the name of justice.

Keywords: RUU Minol, criticism of elitism, semiotics, Roland Barthes

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
1.5 Penelitian Terdahulu	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Teori Semiotika.....	10
2.2 Teori Semiotika Roland Barthes	11
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
3.1 Rancangan Penelitian	16
3.2 Pengumpulan Data	16

3.2.1 Data Penelitian	16
3.2.2 Sumber Data Penelitian	17
3.2.3 Teknik Pengumpulan Data	17
3.2.4 Teknik Analisis Data	18
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1 Sistem Penanda Tekstual (Kode Leksia) dalam Lirik Lagu <i>Orang Miskin Dilarang Mabok</i>	21
4.2 Pemaknaan Denotasi dan Konotasi dalam Lirik Lagu dan Video Musik <i>Orang Miskin Dilarang Mabok</i>	29
4.2.1 Wacana RUU Minuman Beralkohol dalam Lirik Lagu <i>Orang Miskin Dilarang Mabok</i> sebagai Produk Hukum yang Bersifat Denotatif dan Diskriminatif	32
4.2.2 Fenomena Kemiskinan dalam Lirik Lagu <i>Orang Miskin Dilarang Mabok</i> sebagai Produk Seni yang Bersifat Konotatif	35
4.2.3 Kritik Elitisme dalam Pemaknaan Denotasi dan Konotasi Video Musik <i>Orang Miskin Dilarang Mabok</i>	41
4.3 Relevansi Lirik Lagu <i>Orang Miskin Dilarang Mabok</i> dengan Konsep Video Musiknya	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR TABEL

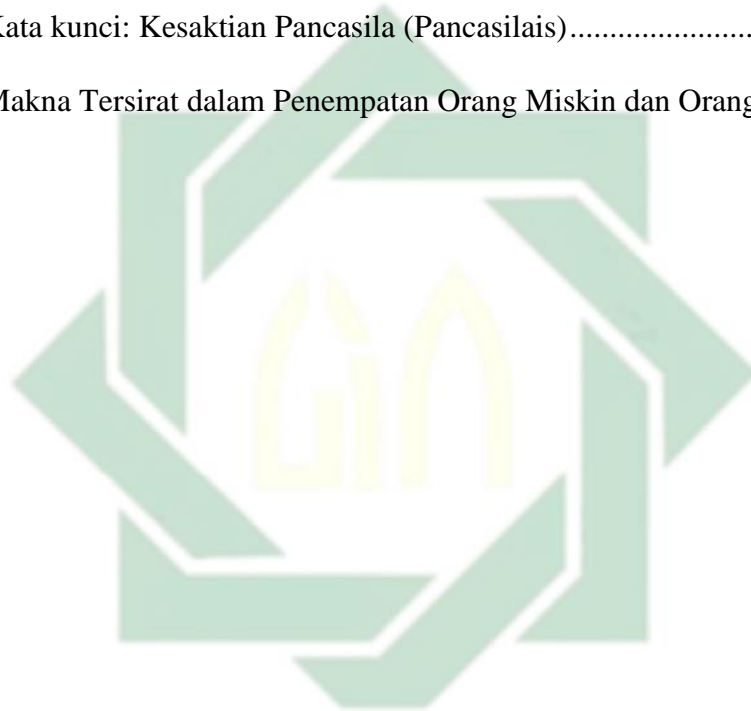
Tabel 1 Kode Pembacaan dalam Lirik Lagu Orang Miskin Dilarang Mabok.....	22
Tabel 2 Pasal Kontroversial dan Lirik Lagu	30



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Signifikasi Dua Tahap Roland Barthes (Barthes 1957)	15
Gambar 2 Ilustrasi Orang Miskin.....	41
<i>Gambar 3</i> Ilustrasi Orang Kaya	41
Gambar 4 Kata kunci: G30S PKI (Komunis)	43
Gambar 5 Kata kunci: Kesaktian Pancasila (Pancasilais).....	43
Gambar 6 Makna Tersirat dalam Penempatan Orang Miskin dan Orang Kaya ...	46



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina S, S. (2020). *Pro Kontra RUU Larangan Minuman Beralkohol*. Kompas.
<https://www.kompas.id/baca/riset/2020/11/30/pro-kontra-ruu-larangan-minuman-beralkohol>
- Alexander, A. & S. S. (2021). Musik Protes di Indonesia pada Era Reformasi: Sebuah Kajian Historis. *Jurnal Kajian Seni*, 08(01), 67–83.
<https://jurnal.ugm.ac.id/jks/article/download/66305/32607>
- Amalia, A. F., Kristanto, N. H., & Waluyo, S. (2022). Semiotika Nonverbal dalam Musik Video “Azza” Karya Rhoma Irama (Kajian Semiotika Roland Barthes). *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(4), 731–748.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i4.494>
- Anggoro, A. T., & Roosinda, F. W. (2020). Analisis Semiotika Kritik Sosial Masyarakat Modern dalam Video Klip “Anti Social” oleh While She Sleeps. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (JISIP)*, 9(2), 135–139.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33366/jisip.v9i2.2228>
- Barthes, R. (1957). *Mythologies*. Seuil.
- Barthes, R. (1990). *S/Z*. Basil Blackwell Ltd.
- Barthes, R. (2010). *Imaji, Musik, Teks (Esai-esai Terpilih dan Disunting oleh Stephen Heath)*. Jalasutra.
- Barthes, R. (2012). *Elemen-Elemen Semiologi*. Jalasutra.
- Budiman, K. (2004). *Semiotika Visual: Konsep, Isu, dan Problem Ikonitas*. Buku Baik.
- Budiman, R. F. dan M. C. (2021). Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Lirik Dan Video Lagu Peradaban Karya Grup Band Feast. *EProceedings of Management*, 8(2), 1621–1651.
<https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/14834>
- Damele, G., & Campos, A. S. (2022). Introduction. Elite Theory: Philosophical Challenges. *Topoi: An International Review of Philosophy*, 41(1), 1–5.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s11245-022-09794-1>

- DPRRI. (2020). *Draft RUU Larangan Minuman Beralkohol*. ICJR. <https://icjr.or.id/wp-content/uploads/2020/11/RUU-Minol-DPR-.pdf>
- G. Lowell Field, J. H. (2012). *Elitism (Routledge Revivals)*. Taylor & Francis Ltd.
- Hoed, B. H. (2014a). *Semiotik & Dinamika Sosial Budaya* (pp. 95–120). Komunitas Bambu.
- Hoed, B. H. (2014b). *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. Komunitas Bambu.
- Moleong, L. J. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslim, H. (2021). *Analisis Semiotika Lirik dan Visual Video Klip Musik “Lathi” oeh Weird Genius Featuring Sara Fajira* [Doctoral dissertation]. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/36954>
- Qusairi, W. (2017). Makna Kritik Sosial Pada Lirik Lagu Merdeka Karya Grup Musik Efek Rumah Kaca. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 5(4), 202–216. <https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/?p=3251>
- Redman, J. N. (2016). *Movements, Music, and Meaning: A Comparative Analysis of Cultural Narratives In Vietnam Era and Post-9/11 Anti-War Music*. *Graduate Theses and Dissertations*. <https://scholarworks.uark.edu/etd/1582>
- RSHS, H. (2019). *Waspada Bahaya Miras Oplosan*. Rumah Sakit Dokter Hasan Sadikin Bandung. <https://web.rshs.or.id/waspada-bahaya-miras-oplosan/>
- Salim, & S. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Citapustaka Media.
- Sukarwo, W. (2013). Semiotika Visual: Penelusuran Konsep dan Problematika Operasionalnya. *Jurnal Desain*, 01(01), 69–77. https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Jurnal_Desain/article/download/686/603
- Uddarojat, R. (2016). *Dampak Negatif Penetapan RUU Larangan Minuman Beralkohol terhadap Kesehatan dan Keselamatan Masyarakat Indonesia (Sebuah Kajian di Enam Kota)*. Center for Indonesian Policy Studies. doi:10.35497/270466
- Wahid, A. (2001). *Elitisme, Populisme, dan Profesionalisme Kerakyatan*. GusDur.Net. <https://gusdur.net/elitisme-populisme-dan-profesionalisme-kerakyatan/>
- Weber, Max., Penerjemah, N. dan T. P. P. (2006). *Sosiologi*. Pustaka Pelajar.

Wijaya, C. (2020). *RUU Minuman Beralkohol Disebut “Demi Ketertiban”, tapi Pariwisata Terancam.* BBC News Indonesia. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-54919329>

Yuliana, N., & Atikurrahman, M. (2022). Ibu Kota Negara yang (tak) Dirindukan: Kendi Nusantara, Jawaisme Jokowi, dan Semiologi Barthesian. *Jurnal Ilmiah FONEMA: Jurnal Edukasi Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 104–128.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A